

ABSTRAK

ANALISIS KESEHATAN HUTAN DALAM PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT BERBASIS TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis*) (Studi Kasus: Kelurahan Ujung Gunung, Kecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawang)

oleh

SELVIRA

Tanaman karet merupakan salah satu komoditas yang memiliki nilai manfaat dari segi ekonomi maupun ekologis. Dalam meningkatkan kelestarian tanaman karet, penilaian kesehatan hutan merupakan salah satu indikator dalam pengelolaan hutan secara lestari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai status kesehatan dan pengelolaan hutan rakyat berbasis tanaman karet di Kelurahan Ujung Gunung, Kecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawang. Pengukuran nilai status kesehatan hutan dilakukan dengan metode *Forest Health Monitoring* (FHM). Parameter (indikator) kesehatan hutan yang diukur meliputi LBDs (produktivitas), kerusakan pohon dan kondisi tajuk (vitalitas), serta pH dan NPK tanah (kualitas tapak). Data pengelolaan hutan rakyat diperoleh dengan metode wawancara mendalam kepada informan kunci (pemilik dan pengelola lahan). Nilai status kesehatan hutan dianalisis menggunakan sistem informasi penilaian kesehatan hutan (SIPUT). Adapun pengelolaan hutan rakyat di analisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan nilai status kesehatan hutan rakyat berbasis tanaman karet berkisar 8,98-12,40 dengan nilai rata-rata 10,70. Hal ini menunjukkan bahwa status kesehatan hutan rakyat berbasis tanaman karet dalam kondisi sedang. Pada kedua lahan pengelolaan hutan rakyat berbasis tanaman karet dikelola secara berbeda. Salah satu lahan dikelola dengan pemeliharaan secara rutin meliputi kegiatan penyiangan gulma, pemupukan dan pemberian fungisida pada alur sadap. Sebaliknya, pada lahan milik pengelola lainnya tidak dilakukan pemeliharaan sehingga nilai status kesehatan hutan pada lahan milik pengelola pertama lebih tinggi. Dengan demikian, hutan rakyat berbasis tanaman karet berada dalam status kesehatan hutan sedang. Adapun pengelolaan hutan rakyat berbasis tanaman karet secara optimal dilakukan dengan pemeliharaan dan teknik penyadapan secara baik.

Kata kunci: *Forest Health Monitoring*, pengelolaan hutan, tanaman karet.

ABSTRACT

ANALYSIS OF FOREST HEALTH IN COMMUNITY FOREST MANAGEMENT BASED ON RUBBER PLANT (*Hevea brasiliensis*) (Case Study: Ujung Gunung Village, Menggala District, Tulang Bawang Regency)

by

SELVIRA

The rubber plant is a commodity that has economic and ecological benefits. In improving the sustainability of rubber plantations, a forest health assessment is one of the indicators of sustainable forest management. This study aims to determine the value of health status and community forest management based on rubber plantations in Ujung Gunung Village, Menggala District, Tulang Bawang Regency. The measurement of the value of forest health status is carried out using the Forest Health Monitoring (FHM) method. Parameters (indicators) of forest health that were measured included LBDs (productivity), tree damage and canopy condition (vitality), as well as soil pH and NPK (site quality). Community forest management data were obtained using in-depth interviews with key informants (land owners and managers). The value of forest health status was analyzed using the forest health assessment information system (SIPUT). Meanwhile, community forest management was analyzed descriptively. The results showed that the value of the health status of the rubber plantation-based community forest ranged from 8.98 to 12.40, with an average value of 10.70. This shows that the health status of rubber plantation-based community forests is in moderate condition. Community forest management based on rubber plantations is managed differently in the two lands. One of the lands is managed with regular maintenance, including weeding, fertilizing and applying fungicides in tapping grooves. On the other hand, maintenance is not carried out on land owned by other managers, so the value of forest health status on land owned by the first manager is higher. Thus, the rubber plantation-based community forest is in medium health status. The management of community forests based on rubber plantations is optimally carried out with good maintenance and tapping techniques.

Keyword: Forest Health Monitoring, forest management, rubber plantation.